

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGAJARAN LAPANGAN (PPL)**  
**SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016**

**SMP NEGERI 2 NGAGLIK,**  
**GENTAN, SINDUHARJO**  
**KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**Oleh**  
**Kartina Purnamasari**  
**NIM 12301241017**  
**Program Studi Pendidikan Matematika**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN**  
**DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## Halaman Pengesahan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Kartina Purnamasari  
NIM : 12301241017  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan PPL di SMP N 2 Ngaglik, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

DPL PPL

Sleman, 14 September 2015

Guru Pembimbing



Tuharto, M.Si

NIP. 19641109 1990 1 001



Muslichah, S.Pd

NIM. 19590714 197903 2 002

Mengetahui

Ph. Kepala

Koordinator PPL

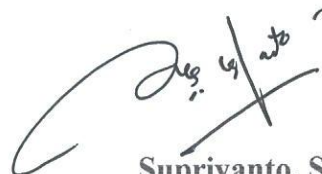
SMP Negeri 2 Ngaglik

SMP Negeri 2 Ngaglik



Dra. Agustin Margi Rahayu

NIP. 19630810 198703 2 013



Supriyanto, S.Pd

NIP. 19581130 197903 1 002

## **Kata Pengantar**

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas segala keridhoan dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Ngaglik dapat dilaksanakan dengan optimal sehingga dapat tersusunnya laporan PPL ini.

Tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 2 Ngaglik.

Penyusun menghaturkan terima kasih karena atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PPL yakni kepada yang terhormat:

1. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Dra. Armin Aryati, Kepala Sekolah SMP N 2 Ngaglik atas kerjasama yang telah diberikan
4. Dra. Agustin Margi Rahayu, Ph. Kepala Sekolah SMP N 2 Ngaglik atas kerjasama yang telah diberikan
5. Eva Imania Eliasa, M.Pd, Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah membantu melancarkan pelaksanaan PPL
6. Supriyanto, S.Pd, selaku koordinator PPL SMP N 2 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
7. Tuharto, M.Si, dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
8. Muslichah, S.Pd, selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
9. Seluruh guru dan karyawan SMP N 2 Ngaglik yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami
10. Siswa-siswi SMP N 2 Ngaglik atas segala partisipasi, atensi, dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
11. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung
12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini
13. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL hingga penyusunan laporan PPL

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bantul, 12 September 2015

Penyusun,



Kartina Purnamasari

NIM. 12301241017

Daftar Isi

Halaman Judul ..... i

Halaman Pengesahan ..... ii

Kata Pengantar .....iii

Daftar Isi ..... v

Daftar Lampiran.....vi

Abstrak.....vii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Analisis Situasi ..... 1

        1. Kondisi Sekolah..... 1

        2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan ..... 2

        3. Visi dan Misi Sekolah..... 5

        4. Tujuan Sekolah ..... 5

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 7

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL ..... 9

    A. Persiapan ..... 9

    B. Pelaksanaan PPL ..... 10

        1. Praktik Mengajar Terbimbing..... 10

        2. Kegiatan Non-Mengajar..... 14

        3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi ..... 15

BAB III PENUTUP ..... 17

    A. Kesimpulan..... 17

    B. Saran..... 17

Daftar Pustaka..... 19

Lampiran..... 20

## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1. Jadwal pelajaran
- Lampiran 2. Kalender akademik
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4. Matriks PPL Individu
- Lampiran 5. Kisi-kisi Ulangan Harian
- Lampiran 6. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 7. Analisis Ulangan Harian
- Lampiran 8. Serapan Dana
- Lampiran 9. Laporan Mingguan
- Lampiran 10. Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2015  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LOKASI SMP N 2 NGAGLIK  
SLEMAN D.I. YOGYAKARTA**

Oleh  
Kartina Purnamasari  
NIM. 12301241017

**Abstrak**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 2 Ngaglik yang beralamat di Jalan Kaliurang 11, Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DIY. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Program PPL mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali masuk kelas, yaitu 4 kali mengajar terbimbing di kelas 7A dan 4 kali mengajar terbimbing di kelas 7D. Praktik mengajar terbimbing ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi *Micro Teaching*, pembekalan PPL, dan observasi sekolah. Tahap pelaksanaan meliputi penyusunan RPP, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media, praktik mengajar terbimbing, dan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan. Tahap analisis hasil berisi hasil, hambatan, solusi, dan refleksi. Pendekatan/model/metode pembelajaran yang dilakukan antara lain: Ekspositori, Ceramah interaktif, Diskusi, Pemberian Tugas, *Guided Discovery*, dan *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Pada pelaksanaan program PPL di SMP N 2 Ngaglik berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, semua mampu teratasi karena kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut. Setelah kegiatan PPL selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman nyata dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah, perlu ketekunan dan kesabaran tinggi.

Kata Kunci: *PPL, Praktik Mengajar Terbimbing*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Kondisi Sekolah**

Keberadaan SMP N 2 Ngaglik Sleman sejak tahun 1967 yang sebelumnya merupakan Filial SMP N 1 Ngaglik Sleman. SMP N 2 Ngaglik Sleman dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya Yogya-Kaliurang tepatnya di Dusun Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. Sebelah barat berbatasan dengan lapangan sepak bola, sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk. Keadaan sosial budaya beragam dan berada dalam lingkungan masyarakat yang religious. Keadaan ekonomi orang tua peserta didik beragam dengan profesi campuran antara pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, buruh, TNI dan POLRI. Latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi sekolah baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. personil tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang sebagian besar berijazah S1 dan tenaga kependidikan 6 orang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan. Hal ini ditandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Prestasi sekolah untuk dua tahun terakhir juga mengalami peningkatan, walaupun peningkatan belum terlalu besar. Prestasi non akademik sekolah adalah seringnya menjadi juara baik tingkat propinsi khususnya dalam lingkungan hidup, TIK, dan olahraga.

Kerjasama sekolah bagi unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horizontal maupun vertical. Kerjasama instansi horizontal dilingkungan sekolah antara lain dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah. Sedangkan dengan Puskesmas Kecamatan Ngaglik, karena terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga pendidik di SMP N 2 Ngaglik Sleman sedangkan kerjasama dengan Kepolisian sektor Ngaglik karena terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah. Adapun kerjasama dengan instansi vertical Dikpora Kabupaten Sleman karena SMP N 2 Ngaglik berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman maupun Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY dan kerjasama dengan UNY dalam PPL terpadu.



Lingkungan SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **keunggulan** antara lain :

1. Secara geografis letaknya strategis.
2. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat dan terawat.
3. Pagar sekolah yang permanen dan kuat.
4. Lokasi bangunan dan gedung cukup luas.
5. Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi.
6. Memiliki mushola dari swadaya masyarakat (Orang tua peserta didik).
7. Dekat dengan kota Kecamatan Ngaglik.
8. Guru dan Karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
9. Sebagian besar guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang professional.
10. Memiliki ruang Laboratorium IPA.
11. Memiliki ruang Laboratorium TIK.
12. Memiliki ruang Laboratorium MIPA.
13. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa.

Namun demikian, SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **kelemahan** antara lain :

1. Keadaan kantin sekolah yang belum representatif.
2. Belum memiliki ruang pembelajaran Agama Katholik dan Agama Kristen.
3. Belum memiliki ruang AVA.

## **2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan**

### **a. Tenaga pendidik dan kependidikan**

#### **1) Kekuatan**

SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki tenaga pendidik 26 guru dan tenaga kependidikan 6 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 23 guru berkualifikasi S1, 5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S, satu orang D3 dan 4 orang berkualifikasi SMA.

#### **2) Kelemahan**

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 2 Ngaglik Sleman memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

### 3) Tantangan

Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara profesional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPs.

### 4) Peluang

Data menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik pendaftar dan yang diterima selalu menunjukkan peningkatan yang sangat banyak merupakan peluang kurikulum SMP N 2 Ngaglik, tahun pelajaran 2015/2016 tentang kepercayaan masyarakat. dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru semakin bersemangat dalam bekerja sehingga menjadi guru efektif.

Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu dilakukann oleh SMP N 2 Ngaglik Sleman adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

### 5) Peserta Didik

#### a. Kekuatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan SKHUN serta jumlah pendaftar selalu melebihi kuota penerimaan maka dapat memperoleh siswa yang berkemampuan lebih baik.

#### b. Kelemahan

Peserta didik yang berasal dari berbagai daerah da nasal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.

#### c. Tantangan

SMP N 2 Ngaglik Sleman harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

#### d. Peluang

Dengan input nilai yang masuk di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman baik maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

b. Proses Pelajaran

Kurikulum SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil analisis konteks proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII dan kelas VIII rincian 38 jam/minggu ditambah 2 jam untuk mata pelajaran bahasa Jawa
2. Untuk kelas IX rincian 38jam/minggu

c. Sarana dan Prasarana

1) Kekuatan

Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 12 ruang kelas menggunakan media elektronik dilengkapi LCD proyektor, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang laboratorium bahasa dan aula sekolah.

2) Kelemahan

Dengan luas tanah hanya 1050 m<sup>2</sup>, maka dalam pengembangan sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dekan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas

3) Tantangan

Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah

4) Peluang

Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

d. Manajemen

1) Kekuatan

Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)

2) Kelemahan

Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

3) Tantangan

Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

4) Peluang

Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulant berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

**3. Visi dan Misi Sekolah**

Adapun visi dan misi SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Visi

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, terampil dalam karya, dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
- 3) Menciptakan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan yang didukung sarana prasarana yang optimal.
- 5) Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan Ekstrakurikuler.
- 6) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- 7) Melakukan kegiatan Jumat berseri (bersih, sehat, rapi, dan indah).

**4. Tujuan Sekolah**

Adapun tujuan Satuan Pendidikan SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

a. Komponen pengembangan standar isi dan standar lulusan, diantaranya:

- 1) Sekolah mampu mewujudkan dokumen KTSP melalui mekanisme yang mencakup tujuh tahap penyusunan dengan mengacu pada pedoman BSNP.
- 2) Siswa mampu mewujudkan rata-rata nilai kelulusan belajar mata pelajaran kelompok iptek 85,0.
- 3) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengapresiasi karya seni dan budaya minimal 5 jenis setiap satu tahun pelajaran.
- 4) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk pembentukan akhlak mulia.

b. Komponen pengembangan standar proses, diantaranya:

- 1) Sekolah mampu mewujudkan 100% guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran meliputi: strategi atau metode

CTL, pendekatan pembelajaran tuntas, dan pendekatan pembelajaran PAIKEM untuk kelas IX serta pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII.

- 2) Sekolah mampu melaksanakan pengawasan proses pembelajaran secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut minimal satu kali dalam satu semester.
- c. Komponen pengembangan standar pendidikan dan tenaga kependidikan, diantara:
- 1) Sekolah mampu memenuhi 90% kualitas pendidikan guru minimal S1 atau Diploma IV.
  - 2) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
  - 3) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran bersertifikasi.
  - 4) Sekolah mampu mewujudkan seorang kepala sekolah yang mampu menggalang dana untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri sebanyak 20% dari dana ekstrakurikuler dalam rencana kerja sekolah.
- d. Komponen pengembangan standar sarana dan prasarana, diantaranya:
- 1) Sekolah mampu menyediakan 12 ruang kelas dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana dan prasarana.
  - 2) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
  - 3) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium IPA dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
  - 4) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium bahasa dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
- e. Komponen pengembangan standar pengelolaan, diantaranya:
- 1) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan tertulis sesuai dengan standar pengelolaan.
  - 2) Sekolah dapat mewujudkan minimal 100% kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
- f. Komponen pengembangan standar penilaian pendidikan, diantaranya:
- 1) Sekolah mampu menghasilkan perangkat penilaian untuk 11 mata pelajaran kelas VII dan VIII serta 12 mata pelajaran untuk kelas IX yang mengacu pada standar penilaian pendidikan.
  - 2) Sekolah dapat melaksanakan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
  - 3) Sekolah dapat menentukan kelulusan siswa lebih tinggi minimal 1,5 dari kriteria yang berlaku.

g. Komponen pengembangan standar pembiayaan

- 1) Sekolah dapat membiayai biaya sebanyak 100% dari anggaran pengembangan pendidikan dan tenaga pendidik dalam rencana kerja sekolah.
- 2) Sekolah dapat mewujudkan modal kerja 100% untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan selama tahun pelajaran.
- 3) Sekolah dapat mengeluarkan biaya sebanyak 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebelum pelaksanaan praktek mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

### **2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing diperlukan untuk menjalin komunikasi yang baik dalam rangka persiapan dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, perlu juga konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal Ulangan Harian.

### **3. Persiapan Pelaksanaan Mengajar**

Sebelum proses pembelajaran, perlu menyiapkan media yang dapat menunjang dan memperlancar pelaksanaan pembelajaran. Persiapan yang diperlukan adalah membuat slide show presentasi untuk menyampaikan poin-poin pembelajaran.

### **4. Praktik Mengajar**

Sesuai dengan observasi pembelajaran dan konsultasi dengan Ibu Muslichah, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran matematika kegiatan PPL, maka praktik mengajar dilaksanakan untuk kelas 7A dan 7D dengan materi sebagai berikut:

Materi yang akan diajarkan di kelas 7A dan 7D sama, mulai dari materi “Bilangan Bulat dan Pecahan” yang terdapat dalam Standar Kompetensi 1 yaitu “Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam pemecahan masalah” dengan Kompetensi Dasar 1.1 dan 1.2 sebagai berikut:

Kompetensi Dasar 1.1:

Melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan.

Kompetensi Dasar 1.2:

Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dalam pemecahan masalah.

Sesuai dengan kesepakatan dan bimbingan dari guru, materi yang diajarkan tidak mencakup bilangan bulat, namun hanya bagian pecahan

## **5. Menyusun Laporan PPL**

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B dan telah menempuh minimal 100 sks. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa berlatih membuat RPP, mengajar, dan mengelola kelas.

##### **2. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

##### **3. Observasi Sekolah**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

###### **1) Observasi pra PPL**

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran



2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

#### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimulai pada minggu ketiga KKN-PPL, yaitu satu minggu sebelum praktik mengajar. Minggu ketiga ini adalah awal masuk Kegiatan Belajar Mengajar siswa. Dengan pertimbangan guru pembimbing, praktik mengajar dimulai pada minggu keempat, sehingga pembuatan RPP dapat dilaksanakan minimal satu minggu sebelum praktik mengajar di kelas.

Penyusunan RPP tidak sebatas pada minggu itu saja, tapi dilanjutkan dengan penyusunan RPP untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Format Rencana pelaksanaan Pembelajaran disesuaikan dengan format yang berlaku di SMP Negeri 2 Ngaglik serta dengan pertimbangan format RPP yang sudah dipelajari ketika kuliah di semester sebelumnya. Namun, kendala dalam penyusunan RPP ini adalah ketidaksesuaian atau ketidaksamaan antara kurikulum sekolah dengan kurikulum *microteaching*. Ketika *microteaching* menggunakan kurikulum 2013

sementara sekolah menggunakan kurikulum KTSP. Walaupun begitu, kendala ini dapat diatasi dengan adanya konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

#### **b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilaksanakan mulai dari penerjunan pertama ke sekolah yaitu saat observasi. Setelah penerjunan PPL, konsultasi dengan guru pembimbing intensitasnya lebih sering, yaitu sebelum dan sesudah mengajar, serta konsultasi insidental ketika dibutuhkan.

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 12 September, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah:

- 1) Menggunakan kata-kata formal ketika mengajar. Jangan biarkan siswa membiasakan menyebut “Aku”, namun biasakan siswa menyebut “Saya”. Misalnya: “Saya yang maju.”
- 2) Mencari teknik yang tepat untuk mengkondisikan siswa dalam kelas

#### **c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar**

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas perlu adanya persiapan yang matang, baik persiapan fisik maupun mental. Selain itu, sebelum praktik mengajar, mahasiswa perlu mengkaji ulang RPP yang telah dibuat sebelumnya, serta menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

#### **d. Praktik Mengajar**

##### **1) Praktik Mengajar Terbimbing Kelas 7A**

###### **a) Praktik Mengajar 1**

Praktik mengajar pertama di kelas 7A dilaksanakan pada Jum'at, 14 Agustus 2015, pada jam ke-1 dan ke-2. Materi yang disampaikan adalah pengertian pecahan, jenis pecahan, pecahan senilai, menyederkan pecahan, mengurutkan pecahan, mengubah bentuk pecahan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *ekspository* dengan diskusi kelompok. Siswa belum bisa berdiskusi secara menyeluruh dengan semua anggota kelompoknya.

b) Praktik Mengajar 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jum'at, 21 Agustus 2015, pada jam ke-1 dan ke-2. Materi yang disampaikan adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan bentuk pecahan. Pembelajaran dikonsep dalam bentuk diskusi kelompok untuk menemukan penyelesaian dalam suatu kasus permasalahan. Presentasi hasil diskusi kelompok belum bisa berjalan lancar.

c) Praktik Mengajar 3

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jum'at, 28 Agustus 2015 pada jam ke-1 dan ke-2. Materi yang disampaikan adalah perkalian, pembagian, dan pemangkatan bilangan bentuk pecahan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Guided Discovey* dengan diskusi bersama teman sebangku. Siswa sudah lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, sehingga menimbulkan suasana diskusi yang mendukung keaktifan siswa.

d) Praktik Mengajar 4

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jum'at, 4 September 2015 pada jam ke-1 dan ke-2. Materi yang disampaikan adalah bentuk baku, pembulatan pecahan, dan aplikasi pecahan dalam kehidupan. Pembelajaran dikonsep dalam bentuk tanya jawab dan pemecahan masalah. Siswa sudah lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, sehingga menimbulkan suasana yang mendukung keaktifan siswa.

**2) Praktik Mengajar Terbimbing Kelas 7D**

a) Praktik Mengajar 1

Praktik mengajar pertama di kelas 7D dilaksanakan pada Selasa, 18 Agustus 2015, pada jam ke-2 dan ke-3. Materi yang disampaikan adalah pengertian pecahan, jenis pecahan, pecahan senilai, menyederkan pecahan, mengurutkan pecahan, mengubah bentuk pecahan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *ekspository* dengan diskusi kelompok. Siswa belum bisa berdiskusi secara menyeluruh dengan semua anggota kelompoknya

b) Praktik Mengajar 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa, 25 Agustus 2015, pada jam ke-2 dan ke-3. Materi yang disampaikan adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan bentuk pecahan. Pembelajaran dikonsep dalam bentuk diskusi kelompok untuk menemukan penyelesaian dalam suatu kasus permasalahan. Presentasi hasil diskusi kelompok belum bisa berjalan lancar.

c) Praktik Mengajar 3

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa, 1 September 2015 pada jam ke-2 dan ke-3. Materi yang disampaikan adalah perkalian, pembagian, dan pemangkatan bilangan bentuk pecahan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Guided Discovey* dengan diskusi bersama teman sebangku. Siswa sudah lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, sehingga menimbulkan suasana diskusi yang mendukung keaktifan siswa.

d) Praktik Mengajar 4

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa, 5 September 2015 pada jam ke-2 dan ke-3. Materi yang disampaikan adalah bentuk baku, pembulatan pecahan, dan aplikasi pecahan dalam kehidupan. Pembelajaran dikonsep dalam bentuk tanya jawab dan pemecahan masalah. Siswa sudah lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, sehingga menimbulkan suasana yang mendukung keaktifan siswa.

**3) Menggantikan Guru Mengajar Kelas 7C**

Mengajar kelas 7C dilakukan karena guru sedang memiliki urusan sehingga tidak bisa mengajar dan meminta bantuan PPL. Mengajar di kelas 7C dilaksanakan pada Kamis, 27 Agustus 2015, pada jam ke-1, ke-2, dan ke-3. Materi yang disampaikan adalah pengertian pecahan, jenis pecahan, pecahan senilai, menyederhanakan pecahan, mengurutkan pecahan, mengubah bentuk pecahan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *ekspository* dengan diskusi kelompok dan latihan soal. Siswa belum bisa berdiskusi secara menyeluruh dengan semua anggota kelompoknya.

**e. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL**

Konsultasi dengan DPL PPL dilaksanakan secara berkala ketika kegiatan PPL sudah dimulai. Konsultasi dapat berlangsung ketika DPL PPL berkunjung ke tempat PPL, yaitu satu kali setiap minggu untuk 3 minggu pertama. Pada minggu pertama, berkonsultasi tentang teknis PPL dan matriks program PPL. Pada minggu kedua, berkonsultasi tentang pengelolaan kelas, matriks, dan pelaksanaan PPL yang dituangkan dalam catatan harian. Pada minggu ketiga, berkonsultasi tentang pengelolaan kelas dan kendala-kendala selama PPL untuk dicarikan solusi bersama.

Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah:

- 1) Metode belajar yang digunakan untuk mengajar terbimbing harus disesuaikan dengan kondisi siswa. Jangan sampai

menggunakan metode yang malah memberatkan atau menyulitkan anak dalam memahami materi

- 2) Ketika menggunakan LKS dalam mengajar terbimbing, harus disertai petunjuk pengerjaan atau instruksi secara jelas dan mudah dipahami siswa

## **2. Kegiatan Non-Mengajar**

### **a. Piket Guru**

Piket guru dilaksanakan mulai minggu pertama PPL, yaitu mulai Senin, 10 Agustus 2015. Pelaksanaannya secara bergilir dengan mahasiswa PPL lainnya dari pukul 07.00 sampai pukul 12.30. Tugas-tugas yang dilaksanakan ketika bertugas menjaga piket guru antara lain:

- 1) Melayani siswa yang minta izin (mengikuti, meninggalkan pelajaran, dan tidak masuk sekolah)
- 2) Menyampaikan tugas ketika ada guru yang berhalangan/tidak bisa masuk kelas.
- 3) Membantu menyampaikan informasi sekolah kepada siswa.
- 4) Merekap presensi kehadiran siswa dari 12 kelas

Pelaksanaan piket guru ini kadang berbenturan dengan praktik mengajar di kelas. Karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa PPL di SMP N 2 Ngaglik, pelaksanaan tugas piket guru bisa berjalan dengan lancar.

### **b. Pendampingan Upacara Bendera**

Pendampingan upacara bendera ini berlangsung setiap hari Senin, Upacara Memperingati Kemerdekaan Indonesia yang berlangsung di beberapa lokasi sehingga mahasiswa PPL juga dibagi dalam proses pendampingannya, serta upacara khusus pamit haji Ibu Kepala Sekolah.

Dalam pendampingan ini, tugas mahasiswa PPL adalah membantu mengkondisikan peserta upacara agar berbaris dengan tertib dan memastikan siswa yang sakit dapat segera dilakukan penanganan

### **c. Pengelolaan Perpustakaan**

Dalam pengelolaan perpustakaan ini mahasiswa PPL membantu merapikan buku di rak serta membubuhkan stempel pada buku-buku baru.

### **d. Sekolah Bersih**

Sekolah bersih berlangsung setiap hari Jum'at. Semua warga sekolah melakukan kegiatan peduli sekolah bersih. Mahasiswa PPL ikut dalam kegiatan sekolah bersih. Kegiatan ini berupa ikut serta membersihkan perpustakaan, ruang-ruang sekolah lainnya, dan lingkungan sekolah. Selain itu, mahasiswa PPL juga ikut mendampingi dan memantau keaktifan siswa dalam melakukan gerakan kebersihan serta memastikan siswa membersihkan lingkungan sekolah dengan baik.

**e. Sekolah Ramah Anak**

Setiap hari, berlangsung pukul 06.30 sampai 06.55 WIB, mahasiswa PPL bersama dengan guru berdiri di depan gerbang dengan rapi untuk menyambut siswa yang berangkat sekolah. Mahasiswa PPL bersalaman, menebar senyum, dan bertegur sapa dengan siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini membuat kedekatan secara emosional, baik antara mahasiswa PPL dengan guru maupun antara mahasiswa PPL dengan siswa.

**3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Setelah kegiatan PPL selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang di dapat antara lain pengalaman mengajar siswa SMP, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PPL. Praktikan juga belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

**a. Hasil Praktik Mengajar**

Rencana program PPL yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar terbimbing 4 kali pertemuan di kelas 7A (2x45 menit per pertemuan) dan 4 kali pertemuan di kelas 7D (2x45 menit per pertemuan). Selain itu, 1 kali pertemuan di kelas 7A Ulangan Harian (2x45 menit) dan 1 kali pertemuan di kelas 7D Ulangan Harian (2x45 menit) serta 1 kali pertemuan di kelas 7C menggantikan guru (2x45 menit)

**b. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik, praktikan menemui beberapa hambatan. Hambatan yang dihadapi dalam praktik mengajar yaitu ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa berusaha memanfaatkan fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah dengan sebaik-baiknya, seperti LCD.

- d. Mahasiswa berusaha membuat suasana kelas yang mendukung siswa aktif, yaitu dengan menggunakan media lembar kerja siswa dan menerapkan metode diskusi.

**c. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SMP. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena karakteristik siswa adalah senang meniru, melakukan apa yang telah mereka lihat. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula guru belajar menunjukkan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berkepribadian khusus yakni kombinasi dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik.

Selama 1 bulan menjalani PPL, praktikan menyadari bahwa profesi guru adalah profesi yang mulia. Guru merupakan salah satu media bagi siswa untuk mengerti dunia dan mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan seorang pelaksana dan sangat menentukan sekali penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dan masih dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

##### **2. Bagi Sekolah**

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.



- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

**3. Bagi Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP**

- 1. Koordinasi setiap fakultas atau jurusan sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- 2. Hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan KKN-PPL
- 3. Pembekalan kegiatan KKN-PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- 4. Pengelolaan administrasi harus lebih baik
- 5. Segala bentuk pemberitahuan dan informasi hendaknya lebih diperjelas lagi

## Daftar Pustaka

PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY Press.

PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press.

PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: UNY Press

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

# Lampiran